Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil

April 2020

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 April 2020 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 32.206 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Ratings

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 Februari 2005
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	24 Februari 2005

Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	3.623,21
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	8.437,39
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:		Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:		SIDSTAB:IJ
ISIN Code	:		IDN000001609

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp	10.000.000
Investasi selanjutnya	:	Rp	5.000.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp	100.000
Biaya Pembelian	:		Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:		Maksimum 1.5%
MI Fee	:		Maksimum 1.5%
Kustodian Fee	:		Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja Simas Danamas Stabil

Periode	Danamas Stabil	Infovesta Fixed Income Fund
YTD	2,32%	-1,41%
1 Bulan	0,55%	1,00%
3 Bulan	1,70%	-2,82%
6 Bulan	3,51%	-0,76%
1 Tahun	7,22%	4,80%
3 Tahun	22,49%	11,73%
5 Tahun	40,71%	26,71%
Sejak Peluncuran	262,32%	162,95%

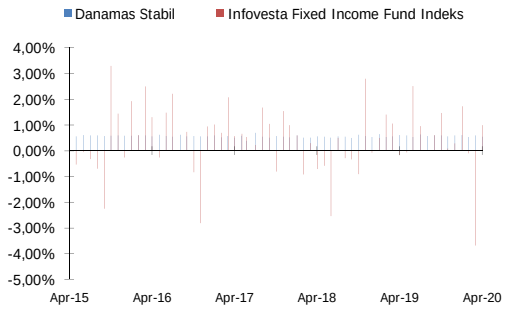
Sepuluh Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Sektor
1	Chandra Asri	Industri Dasar
2	Japfa	Konsumsi
3	Lontar Papyrus	Industri
4	Mayora Indah	Konsumsi
5	Moratelindo	Telekomunikasi
6	Obligasi Pemerintah	Pemerintah
7	Oto Multiartha	Keuangan
8	PLN	Infrastruktur
9	Sinarmas Multifinance	Keuangan
10	Waskita Karya	Properti

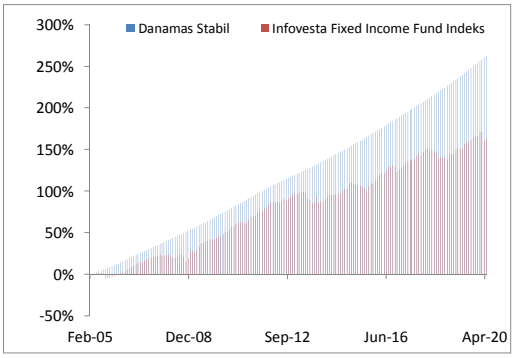
Alokasi Asset

Corporate Bonds	68,04%
Government Bonds	5,44%
Cash & Money Market	26,52%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	31-May-06	1,17%
Kinerja Bulan Terendah	28-May-05	0,00%

Review

Sepanjang bulan April 2020, harga obligasi pemerintah dengan benchmark 10 tahun mengalami penguatan sebesar 0,86% MoM. Sementara harga SUN FR0080 tenor 15 tahun naik sebesar 1,69% MoM dan FR0081 tenor 5 tahun turun 0,28% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia tidak berubah di level 4,50%. Pada bulan April 2020 dilakukan dua kali lelang Surat Utang Negara (SUN). Pada tanggal 14 April 2020 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 27,65 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 16,88 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 2,56053% hingga 8,42003%. Pada tanggal 28 April 2020 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 44,40 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 16,62 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,50% hingga 8,24104%. Kemudian telah dilakukan dua kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 7 April 2020 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 18,005 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 6,29 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,12500% hingga 8,89321%. Pada tanggal 21 April 2020 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 18,84 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 9,98 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,25% hingga 8,70287%. Porsi kepemilikan asing di SUN per 28 April 2020 tercatat sebesar Rp 922,28 triliun atau turun sebesar 0,91% dibandingkan dengan akhir Maret 2020. Porsi kepemilikan asing tersebut tercatat sebesar 31,99% dari total obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan sebesar Rp 2.882,8 triliun.

Outlook

Di awal bulan Mei diumumkan data inflasi Indonesia bulan April 2020 yang berada di level 2,67% YoY dan 0,08% MoM. Pelaku pasar baik global maupun domestik masih akan fokus memperhatikan perkembangan tentang pandemik covid-19 beberapa saat kedepan, mulai dari potensi dibukanya lockdown di beberapa negara seperti US dan Eropa serta proses pengembangan vaksin dan obat untuk covid-19. Potensi penerapan tariff tambahan dari US terhadap China, yang digaungkan oleh Trump di akhir April 2020 turut perlu menjadi perhatian pelaku pasar dalam waktu dekat. Dari dalam negeri, kelanjutan perilisan laporan keuangan emiten, pergerakan rupiah serta bond yield diperkirakan akan menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan Mei. Selain itu, pelaku pasar juga diperkirakan mengamati dividen dari emiten-emiten yang biasanya didistribusikan mulai bulan Mei hingga beberapa bulan mendatang. Selain itu, pasar juga akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri akan cenderung flat di bulan ini yang diakibatkan oleh sisi permintaan dan penawaran yang cukup berimbang. Bank Indonesia berkomitmen kuat untuk tetap menjaga stabilitas pasar domestik.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang berisikan data sampai dengan 30 April 2020

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000